

KONDISI STATUS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KKP MISOOL – TAHUN 2019

LPPM-Universitas Papua

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari –
Papua Barat Kode Pos 98314

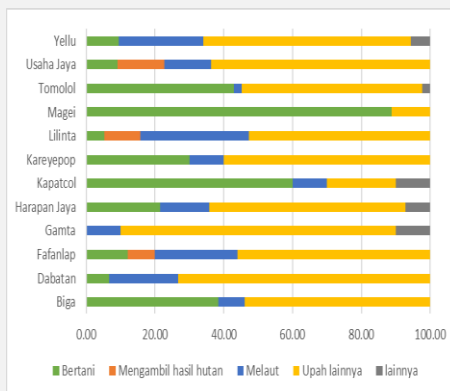
(0986) 215274

<http://dpb-lppm-unipa.com>

PARTISIPASI SEKOLAH

Rata-rata 81.4% rumah tangga memiliki anak berusia 5-18thn yang bersekolah. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun monitoring sebelumnya sebesar 2,62%. Persentase tertinggi ditemukan pada Kampung Lilinta (92.86%) dan terendah di Kampung Harapan Jaya (71.67%).

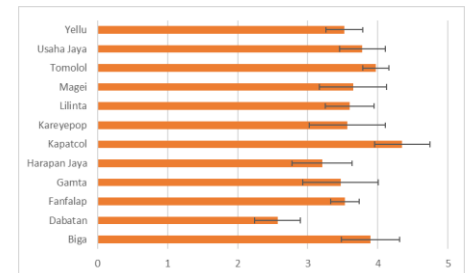
PEKERJAAN UTAMA



Mayoritas tiga jenis pekerjaan utama yang banyak ditemukan yaitu upah lainnya (55.79%), Bertani (22.73%) dan melaut (15.70%). Melaut merupakan jenis pekerjaan terbanyak kedua yang ditemukan pada Kampung Dabatan (20%), Fafanlap (24%), Lilinta (31.58%), Usaha Jaya (13.64%) dan Yellu (24.53%).

STATUS KETAHANAN PANGAN

58.26% rumah tangga berada pada status tahan pangan sedangkan 7.02% dan 34.71% berada pada status tidak tahan pangan dengan kelaparan dan tidak tahan pangan tanpa kelaparan. Rata-rata indeks ketahanan pangan rumah tangga sebesar 3.61 yang berarti tidak tahan pangan tanpa kelaparan



KEPEMILIKAN ASET

Rata-rata indeks 18.3 mengalami penurunan dari tahun dasar sebesar 0.07 poin. Nilai tertinggi ditemukan pada Kampung Lilinta (24.3) dan terendah di Kampung Magei (11.9)

HAK PENGELOLAAN SUMBERDAYA LAUT

Rata-rata indeks 1.74 diduga karena sebagian besar rumah tangga hanya bisa memasuki daerah perlindungan laut (91.3%) tetapi mayoritas tidak dapat mengambil ikan atau sumberdaya (47.7%), tidak terlibat dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan sumberdaya laut (86.1%) dan siapa yang dapat memasuki daerah perlindungan laut (86.6%). Selain ini diduga karena tidak dapat menjual atau menyewakan hak pengambilan ikan atau sumberdaya lainnya untuk orang lain (96.7%).

KETERIKATAN TEMPAT

Rata-rata indeks 3.83 hal ini berarti bahwa rata-rata rumah tangga merasa bahagia jika berada di daerah KKP dan rindu jika bepergian dalam waktu yang lama.

Di dukung Oleh:

